

KONTRIBUSI PERDAGANGAN INTERNASIONAL BAGI PEMBANGUNAN BANGSA

Sugiharini

Abstrak, tujuan dalam penulisan artikel ini adalah guna mengungkap berbagai manfaat dari perdagangan internasional bagi pembangunan ekonomi suatu bangsa. Beberapa manfaat dari perdagangan internasional antara lain : (1) mendatangkan devisa yang besar terutama bagi eksportir dan produsen, (2) kenaikan sisi ekspor akan menambah kapasitas produksi / volume produksi yang berakibat pada tersedianya kesempatan kerja baru, (3) terjadinya transfer barang yang akan diikuti dengan masuknya modal kedalam negeri, (4) manfaat keempat terjadinya transfer teknologi dari luar kedalam negeri. Akhirnya mengingat arti pentingnya perdagangan internasional bagi pembangunan ekonomi, maka di era globalisasi ini, perdagangan internasional sudah menjadi kebutuhan bagi setiap bangsa yang ingin maju khususnya dibidang ekonomi.

Kata Kunci: Perdagangan Internasional dan Pembangunan Ekonomi

PENDAHULUAN

Sebelum digulirkannya era globalisasi sistem perdagangan yang melalui batas wilayah suatu negara sudah sering dilakukan oleh bangsa kita. Ini selain mencerminkan bahwa kita sebenarnya adalah negara maritim, maka bila suatu negara ingin maju dalam urusan ekonominya maka harus mengadakan transaksi dengan negara lain. Selain karena kita tidak bisa memenuhi sendiri barang-barang kebutuhan kita, juga dengan perdagangan dengan luar negeri akan mendatangkan devisa. Disisi yang lain bahwa karena kita memang negara yang kaya akan sumber daya alam terutama sumber kekayaan laut, maka kalau tidak dipasarkan keluar negara maka akan terjadi penumpukan stok dalam negeri. Sehingga kegiatan ekspor sumber daya alam selain memang dibutuhkan bagi negara lain yang tidak mempunyai barang yang sama, juga kita akan lebih untung dengan adanya kurs dolar yang lebih besar dari nilai rupiah.

Sementara itu bila kita kaji secara lebih mendalam dengan perbedaan yang ada terutama mengenai ketersediaan sumber daya alam, yang meliputi iklim, cuaca, kondisi alam, kesuburan tanah, letak geografis, budaya, politik dan sebagainya, maka kondisi ini akan menjadi pendorong yang amat kuat untuk melakukan perdagangan dengan negara lain. Berdasarkan data yang ada banyak negara-negara Eropa dan Amerika amat menyukai rempah-rempah dan hasil bumi yang lain yang berasal dari negara Indonesia. Dan ini merupakan salah satu

Sugiharini adalah Dosen DPK STKIP PGRI Tulungagung

sebab mengapa Belanda dan Jepang menjajah Indonesia. Tidak hanya itu lewat perdagangan dengan luar negeri bangsa kita menjadi terkenal di manca negara.

Selanjutnya peran perdagangan internasional sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu bangsa. Dengan perdagangan internasional dan masalah-masalah pembayaran didalamnya akan dapat mempengaruhi proses pembangunan dalam dua jalur yang berlawanan secara diametral. Dengan kemungkinan adanya spesialisasi dan pemasukan teknik-teknik khusus yang lebih produktif, maka hal ini akan memicu terjadinya perukaran dengan luar negeri. Dengan kelebihan nilai sumber daya alam yang tinggi maka lewat proses perdagangan akan mempercepat proses pembangunan bangsa.

Diberbagai kasus yang banyak dialami dalam sebuah perekonomian suatu bangsa, dimana sesuai dengan laju pertumbuhannya, keinginan akan barang import cenderung meningkat diatas kemampuan eksportnya. Dan selalu akan memungkinkan terjadinya krisis pada neraca pembayarannya, sehingga akan dipaksa mengikuti pola-pola pembangunan yang cenderung lebih mengurangi ketimbang menambah produktivitas.

Diera modern dan era globalisasi ini sudah tidak ada negara yang mampu menghasilkan sendiri segala apa yang dibutuhkan. Tidak setiap negara memiliki kesamaan dalam sumber alam yang diperlukan untuk industrinya. Hasil bumi yang dihasilkan juga beragam dari masing-masing negara sehingga harus berhubungan dengan luar negeri dalam memenuhi kebutuhan yang makin banyak. Berbagai situasi dan keadaan diatas, maka tampaknya perlu dibahas secara lebih mendalam mengenai peran perdagangan internasional bagi pembangunan bangsa.

KAJIAN PUSTAKA

Hubungan Ekonomi dengan Luar Negeri

Hubungan ekonomi dengan luar negeri adalah bagian dari hubungan internasional yang lebih luas, yang juga mencakup hubungan politik, militer, kebudayaan dan sebagainya. Hubungan ekonomi dengan luar negeri pada dasarnya mencakup empat hal antara lain :

1. Perdagangan internasional : mencakup arah jumlah dan perkembangan perdagangan serta pengaruhnya terhadap struktur ekonomi nasional juga menyangkut keuntungan / kerugian, spesialisasi dan perdagangan internasional.
2. Pembayaran internasional : eksport barang dan jasa yang menimbulkan tagihan terhadap luar negeri, sedang import menimbulkan hutang. Hutang-hutang ini harus diselesaikan dengan pembayaran antar negara, selain itu juga ada saling memberi kredit, bantuan internasional (IMF, Bank Dunia), dan lalulintas pembayaran internasional dicatat pada neraca pembayaran internasional.
3. Kebijakan perdagangan internasional : usaha-usaha untuk memajukan perdagangan antar negara, serta rintangan-rintangan yang timbul, alasan-alasan dan akibatnya.

4. Kerjasama internasional serta lembaga-lembaga yang didirikan untuk memajukan kerjasama dan saling membantu antar negara. (Gilarso,1993).

Pada kenyataannya dalam perdagangan dengan luar negeri tidak hanya mencakup ekspor dan import barang tetapi juga penyelenggaraan jasa-jasa seperti pengangkutan, perkapalan, perjalanan, asuransi, pariwisata, perbankan, pos dan komunikasi. Selain itu juga hasil-hasil modal seperti pembayaran deviden, laba perusahaan asing dan bantuan antar negara.

Hubungan internasional antar negara-negara disunia muncul dari kenyataan bahwa beberapa hasil produksi suatu negara harus di ekspor kenegara lain, dan sebaliknya beberapa barang yang dikonsumsi atau diinvestasikan dalam negeri diproduksi diluar negeri dan harus diimport. Harga-harga diluar negeri dapat mempengaruhi harga-harga didalam negeri melalui dua cara. Pertama, harga-harga komoditi atau bahan mentah (misal :minyak, timah, tembaga dan lain-lain) yang merupakan masukan proses produksi dan unsur biaya bagi produsen, sangat dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran dunia. Perubahan harga-harga ini akan mempengaruhi harga-harga didalam negeri. Cara kedua, harga-harga barang manufaktur impor seperti mobil, alat-alat mesin dan sebagainya mempengaruhi permintaan atas permintaan barang-barang yang diproduksi dalam negeri. Turunnya harga-harga barang produksi luar negeri relatif terhadap barang-barang yang diproduksi dalam negeri, akan menggeser permintaan barang-barang yang diproduksi secara domestik ke arah barang-barang buatan luar negeri.

Hubungan internasional yang sangat erat juga terjadi dibidang keuangan. Para investor tingkat dunia menjalin suatu hubungan antara pasar modal / pasar saham di dalam negeri dengan luar negeri dan tindakan mereka ini mempunyai efek yang sangat mendasar terhadap proses penentuan pendapatan, nilai tukar dan kemampuan kebijakan moneter untuk mempengaruhi suku bunga (Dornbusch & Fischer).

Perdagangan Internasional

Perdagangan atau sering disebut dengan kegiatan pertukaran adalah tukar menukar barang yang dilakukan dengan sukarela. Sukarela berarti tidak ada paksaan dan ancaman dalam pelaksanaannya. Dikatakan perdagangan bila diantara kedua belah pihak tidak ada yang dirugikan (Boediono,2001:10).

Perdagangan internasional adalah pertukaran barang-barang melalui lintas batas kekuasaan suatu negara atau bangsa. Perdagangan internasional meliputi ekspor dan import. Kegiatan ekspor adalah kegiatan menjual atau melempar barang dan jasa dari dalam negeri keluar negeri. Sedangkan import adalah kegiatan untuk membeli atau mendatangkan barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri.

Syarat-syarat Perdagangan Internasional

Suatu cara yang sangat penting untuk melihat sampai dimana bahwa perdagangan internasional sangat efektif dalam mendatangkan devisa, maka harus dipenuhi beberapa syarat-syarat dalam perdagangan internasional. Atau sering disebut dengan Term of Trade dari negara tersebut dengan negara lain

yang melakukan hubungan dagang dengannya. Syarat perdagangan menggambarkan perbandingan diantara harga barang yang diskeport oleh suatu negara dengan harga barang yang diimport.

Syarat perdagangan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Syarat perdagangan} = \frac{P_x}{P_m}$$

Dimana

P_x = indeks harga barang eksport

P_m = indeks harga barang import

Untuk mengetahui laju syarat-syarat perdagangan, maka kita perlu memperhatikan mengenai perubahan-perubahan syarat perdagangan tersebut dari suatu waktu ke waktu lainnya. Jika kecondongan total dalam perkembangan masing-masing negeri itu netral, maka kurva penawaran masing-masing negeri bergeser ke luar, dan jauhnya pergeseran tergantung pada laju perkembangan. Term of Trade akan mundur karenanya bagi negara yang lajunya lebih tinggi akan berakibat bergesernya lebih cepat. Dan bila masing-masing negara bila arah pembangunanya sangat condong ke sisi eksport atau condong kesisi import, maka kurva penawaran masing-masing negeri bergeser keluar. Term of Trade dalam hal ini akan tetap konstan jika bentuk dan tingkat kecondongan dan laju pembangunan mempunyai efek total yang sama terhadap pertumbuhan permintaan akan komoditi impor dalam masing-masing negeri (Meier, 1998).

Syarat perdagangan suatu negara dapat menjadi bertambah baik atau menjadi menurun. Syarat perdagangan dikatakan bertambah baik apabila indeks harga barang eksport bertambah lebih cepat dari indeks harga barang import. Syarat perdagangan dikatakan lebih buruk apabila keadaan yang sebaliknya dapat berlaku.

Penentuan Nilai (Kurs) Valuta Asing

Nilai valuta asing adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapat satu unit mata uang asing. Valuta asing atau mata uang asing merupakan jenis mata uang yang digunakan dinegara lain. Seseorang yang mengimpor barang dari Singapura contohnya harus membeli dolar Singapura dan apabila ia ingin membeli barang dari Malaysia maka ia perlu membeli Ringgit dari Malaysia. Dengan kata lain, untuk biaya impor dan beberapa transaksi dengan luar negeri lainnya, maka mata uang asing sangat diperlukan. Maka mata uang dalam negeri harus ditukarkan dengan mata uang asing. Dimana mata uang asing berbeda dalam satu waktu tertentu dan suatu mata uang asing nilainya akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Faktor yang mengakibatkan nilai pertukaran mengalami perubahan dalam jangka panjang. Penentuan nilai mata uang asing dapat dilihat dari dua pendekatan yaitu : melalui pasar bebas dan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pendekatan tersebut diantaranya :

1. Penentuan dalam pasar bebas

Kurs valuta asing yang ditentukan dalam pasar bebas tergantung kepada permintaan dan penawaran mata uang asing

2. Mata uang asing oleh pemerintah
Pemerintah dapat melakukan campur tangan di dalam menentukan kurs valuta asing. Campur tangan tersebut dapat berupa menciptakan suatu kurs pertukaran tertentu dan kurs pertukaran yang ditetapkan oleh pemerintah untuk periode yang lain.

PEMBAHASAN

Peran Perdagangan Internasional

Guna mengetahui gambaran tentang pentingnya perdagangan kita di luar negeri, ukuran yang bisa dipakai adalah dengan memperhatikan berapa persen produk domestik bruto, dijual keluar negeri / diekspor dan berapa persen yang berasal dari luar negeri / yang diimport (Gilarso, 1992).

Perdagangan antar negara bersifat lebih kompleks, karena hubungan perdagangan internasional melintasi batas-batas negeri dan berhubungan dengan negara dan pemerintah negara lain. Padahal setiap negara memiliki politik ekonomi sendiri, mata uang sendiri, sistem tataniaga yang berbeda, peraturan bea cukai dan standart mutu yang berbeda. Peranan perdagangan internasional menurut John Stuart Mill yaitu perdagangan secara proporsional menghasilkan “Suatu penggunaan kekuatan-kekuatan produktif dunia yang lebih efisien”, sehingga hal ini dapat disebut sebagai keuntungan ekonomis langsung. Terutama dari perdagangan luar negeri dan juga bisa dilihat secara tidak langsung yang merupakan suatu kecondongan dari setiap perluasan pasaran guna perbaikan proses produksi. Pembukaan suatu perdagangan luar negeri memperkenalkan mereka dengan obyek-obyek baru atau merubah mereka untuk lebih mudah untuk memperoleh barang-barang yang sebelumnya tidak terpikir dan akan memunculkan revolusi industri (Meier, 1999).

Antara perkembangan sektor perdagangan dengan perkembangan sektor-sektor lain tentu ada hubungan yang sangat erat. Seorang sarjana terkemuka, Alfred Marshall pernah berkata bahwa : faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan ekonomi dianggap atau dimasukkan kedalam bidang perdagangan internasional. Atau dengan kata lain bahwa perkembangan perdagangan luar negeri sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan suatu negara. Itu dapat dibuktikan bahwa pada abad ke 19 sampai awal abad 21, yang mana Inggris mengalami revolusi industri besar-besaran. Dan ini tampaknya akan berakibat pada kenaikan perdagangan dengan negara lain.

Selanjutnya peran perdagangan khususnya di Indonesia selain membawa dampak positif juga tidak terlepas dari dampak negatif. Antara lain pada masa lampau bahwa yang mengalami perkembangan yang cukup pesat adalah yang terkait dengan pasar luar negeri. Dan ini tidak disertai dengan pertumbuhan disektor lainnya. Dari sini kita bisa lihat bahwa perdagangan luar negeri tidak berhasil bertindak sebagai penggerak perkembangan ekonomi bangsa.

Peran perdagangan luar negeri dari sisi negatifnya terutama dimasa lampau kita mengandalkan modal asing untuk berinvestasi guna mengolah sumber-sumber daya alam yang ada. Dari hasil pengolahan sumber-sumber alam yang menggunakan modal asing tersebut ditransfer kenegara asal modal asing.

Jadi keuntungan dan usaha tersebut tidak terjadi dinegara pemilik sumber-sumber daya alam. Ini sebagai akibat dimana kita mengandalkan sektor yang modern dalam hal ini perdagangan luar negeri, tetapi tidak disertai pertumbuhan pada sektor yang lain.

Yang kedua, hubungan kita dengan luar negeri membuka pengaruh terhadap pasaran luar negeri yang kita namakan sebagai “demonstration effect”. Demonstration efek berarti bahwa dikalangan rakyat Indonesia timbul keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang dikonsumsi oleh orang-orang diluar negeri / mengikuti pola konsumsi orang luar negeri. Yang mana bahwa seharusnya pendapatan yang diperoleh untuk ditabung jadi berkurang dan dipakai untuk penambahan konsumsi yang semakin meningkat.

Efek negatif yang ketiga, adalah Term Of Trade yang sangat tidak menguntungkan bagi kita yang didapat pada umumnya di negara-negara penghasil bahan mentah atau negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia. Karena nilai tukar atau perbandingan nilai yang merugikan bagi negara penghasil bahan mentah. Sehingga untuk mendapatkan suatu barang hasil industri yang sama diperlukan lebih banyak sebagai barang-barang mentah.

Selain sisi negatif, juga terdapat banyak sisi positifnya dari perdagangan luar negeri, yang mana dapat dilihat dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Pengaruh langsung yang pertama, yaitu pengaruh pada pendapatan baik bagi eksportir maupun para importir / produsen. Kalau ekspor meningkat pendapatan pedagang akan meningkat begitu pula para produsen. Yang mana orang-orang ini berhubungan langsung dengan bidang perdagangan. Yang kedua kesempatan kerja, yang mana semakin besar produksi maka makin besar kesempatan kerja tersedia dikomoditi tersebut.

Peranan penting justru terdapat pada pengaruh tidak langsung. Pengaruh tidak langsung yang pertama, semakin besar ekspor berarti devisa semakin meningkat. Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa kenaikan kemampuan mengekspor akan meningkatkan kemampuan untuk mengimport. Untuk negara-negara berkembang, hasil dari ekspor dipergunakan untuk mengimport barang-barang modal dan bahan baku untuk pembangunan bangsa. Semakin meningkat kemampuan untuk mengekspor maka semakin kecil ketergantungan kepada pinjaman luar negeri.

Pengaruh positif tidak langsung kedua, pengaruh terhadap arus modal atau tranfer modal. Kenyataan menunjukkan bahwa lintas modal secara internasional kebanyakan mengikuti arus barang. Arus barang secara internasional tidak terlepas dari perdagangan. Makin maju perdagangannya makin mudah suatu negara mendapatkan modal di pasaran internasional.

Dan tidak kalah pentingnya bahwa perdagangan internasional juga merupakan suatu cara untuk transfer teknologi. Dengan adanya peningkatan perdagangan dengan luar negeri kita sekaligus juga belajar teknologi dibidang perdagangan baik cara-cara untuk melakukan bisnis, teknis-teknis marketing, maupun manajemen.

Syarat-syarat Perdagangan Internasional

Suatu cara yang sangat penting untuk melihat sampai dimana manfaat dari perdagangan internasional kepada suatu negara adalah dengan melihat syarat

perdagangan dari negara tersebut dengan negara lain yang melakukan hubungan dagang denganya. Syarat perdagangan menggambarkan perbandingan diantara harga barang yang diekspor oleh suatu negara dengan harga barang yang diimport.

Syarat perdagangan dapat dirumuskan dengan :

$$\text{Syarat perdagangan} = \frac{P_x}{P_m}$$

Dimana : P_x = indeks harga barang ekspor

P_m = indeks harga barang import

Untuk mengetahui laju syarat-syarat perdagangan maka kita perlu memperhatikan mengenai perubahan-perubahan syarat perdagangan tersebut dari suatu waktu ke waktu lainnya. Jika kecenderungan total dalam perkembangan masing-masing negeri itu netral, maka kurva penawaran masing-masing negeri bergeser keluar. Dan jauhnya pergeseran tergantung pada laju perkembangan. Term of trade akan mundur karenanya bagi negara yang lajunya lebih tinggi. Dan apabila masing-masing negara arah pembangunan condong ke sisi ekspor atau condong ke sisi import, maka kurva penawaran masing-masing negeri bergeser ke luar. Term of trade dalam hal ini akan tetap konstan jika bentuk dan tingkat kecondongan dan laju pembangunan mempunyai efek total yang sama terhadap pertumbuhan permintaan akan komoditi import dalam masing-masing negeri (Meier, 1999).

Penentuan Nilai (Kurs) Valuta Asing

Nilai valuta asing adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Valuta asing atau mata uang asing merupakan jenis mata uang yang digunakan di negara lain. Seseorang yang mengimpor barang dari Singapura harus membeli dolar Singapura dan apabila ia ingin membeli barang dari Malaysia ia perlu membeli Ringgit Malaysia. Dengan kata lain, untuk biaya import dana beberapa transaksi dengan luar negeri lainnya mata uang asing diperlukan. Maka mata uang dalam negeri harus ditukarkan dengan mata uang asing. Dimana mata uang asing berbeda dalam suatu waktu tertentu dan suatu mata uang asing nilainya akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Faktor yang mengakibatkan nilai pertukaran mengalami perubahan dalam jangka panjang. Penentuan nilai mata uang asing dapat dilihat dari dua pendekatan yaitu melalui pasar bebas dan diterapkan oleh pemerintah. Pendekatan tersebut diantaranya :

1. Penentuan dalam pasar bebas

Dimana valutas asing yang ditentukan dalam pasar bebas tergantung kepada permintaan dan penawaran mata uang asing.

2. Mata uang asing oleh pemerintah

Pemerintah dapat melakukan campur tangan didalam menentukan kurs valuta asing. Campur tangan tersebut dapat menciptakan suatu kurs pertukaran

tertentu dan kurs pertukaran yang ditetapkan pemerintah untuk periode yang lain.

KESIMPULAN

Dari berbagai pembahasan diatas, maka sebenarnya perdagangan internasional mencerminkan hubungan ekonomi dengan luar negeri yang mencakup hubungan yang lebih luas, meliputi hubungan politik, militer dan kebudayaan. Perdagangan internasional merupakan pertukaran barang-barang melalui batas-batas kekuasaan suatu negara. Perdagangan internasional dapat dilihat dari sisi negatif dan sisi positif. Dari sisi negatif antara lain adanya modal investasi asing yang keuntungannya kembali ke negara asal, demonstration effect dan Term of Trade yang merugikan negara penghasil bahan mentah. Untuk sisi positifnya bias dilihat secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yaitu pengaruh pada pendapatan dan kesempatan kerja yang meningkat . Pengaruh tidak langsung memiliki peran yang penting bagi pertumbuhan ekonomi selanjutnya, yang antara lain devisa bertambah akibat eksoprt, pengaruh terhadap arus modal, transfer dari teknologi dan meningkatkan kualitas dan kinerja produsen dalam negeri sehingga mampu bersaing dengan produsen asing yang berhubungan dengan import. Untuk mengetahui manfaat dari perdagangan internasional pada suatu negara adalah dengan melihat syarat perdagangan atau Term of Trade dari negara tersebut dengan negara laian.

DAFTAR RUJUKAN

- Amos Orley, M. 1998. Macro Economics, Belmont, California : Wad Worth Publishing Company.
- Boediono. 2002. Ekonomi Internasional, Yogyakarta ; BPFE.
- Donbusch, R & Fiecher, S. 1999. Makro Ekonomi, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Gilarso, T. 1999. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro, Jakrta ; Kanesusius.
- Kompas, 25 Agustus , 2001. Imopr Mobil Utuh Cenderung Menurun.
- Meier, G.M. 1999. Ekonomi Pembangunan Negara Berkembang, Jakarta : Bina Aksara
- Sukirno, S. 1999. Pengantar Teori Makro Ekonomi, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro Michael P & Abdullah, B. 1998. Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga, Jakarta : Penerbit Erlangga.